

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah salah satu cara untuk mendapatkan solusi dari semua masalah.¹ Metode juga dapat diartikan sebagai teknik atau cara yang dikerjakan ketika melakukan penelitian. Penelitian sendiri dimaknai sebagai upaya di dunia keilmuan yang bertujuan untuk secara sabar, serius dan sistematis merealisasikan fakta dan prinsip guna mewujudkan fakta.²

A. Jenis dan Pendekatan

Apabila penelitian bertujuan adalah mengetahui efek variabel terikat terhadap variabel bebas dengan menampilkan 2 kelompok atau lebih pada lingkungan alam, maka jenis penelitian yg dipakai pada penelitian ini merupakan studi lapangan dengan memakai metode penelitian kausal komparatif (sesudah fakta). Variabel bebas pada penelitian ini berbentuk kategorik.³

Metode penelitian merupakan metode atau gugusan yg dipakai untuk memecahkan perkara penelitian. analisis ini memakai metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengungkapkan dan merangkum banyak sekali situasi, banyak sekali situasi, dan berbagai variabel yg ada pada masyarakat. Penelitian kuantitatif umumnya diterapkan dalam penyelidikan perkara sosial dari teori yang terdiri berdasarkan variabel, yang diukur menggunakan angka dan dianalisis menggunakan mekanisme statistik untuk memilih apakah generalisasi prediksi teori tadi benar.⁴

¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).²

²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 24.

³Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, Kudus, IAIN KUDUS. 2019, 32.

⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 31.

B. Sumber Data

Data yaitu bukti maupun kenyataan yang dikumpulkan serta diperkenalkan buat penjelasan tertentu.⁵ Sumber informasi yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer.

1. Data primer, yaitu informasi dikumpulkan oleh analis langsung dari sumber utama.⁶ Informasi penting dalam pemeriksaan ini diperoleh pada tanggapan responden tentang angket (kuesioner) disebabkan peneliti. Responden yang menanggapi angket yakni semua konsumen Toko Muria Elektronik Kayen.
2. Data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh seseorang yang melaksanakan penelitian pada referensi yang ada. Informasi ini diperoleh pada perpustakaan maupun laporan penelitian terdahulu.⁷

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di toko Muria Elektronik Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah, pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 1-30 Maret 2021

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan daerah generik yang terbentuk berdasarkan topik atau objek menggunakan eminensi dan ciri khusus, yang dipengaruhi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penarikan kesimpulan. Populasi tidak hanya terdiri dari manusia, namun beda alam lain juga termasuk di dalamnya. Populasi tidak hanya berupa jumlah subyek atau obyek penelitian, namun juga semua ciri atau keunikan subjek atau objek penelitian.⁸

Populasi pada penelitian ini yaitu pelanggan tetap pada Toko Muria Elektronik kayen yang sedang melakukan

⁵Moh Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006), 57.

⁶Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 131.

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistic*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2004), 19.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

transaksi dan pembelian pada jangka waktu tanggal 1-30 Maret 2021

Sampel merupakan bagian berdasarkan berukuran dan ciri populasi. apabila populasinya besar, dan lantaran kurangnya dana, tenaga, dan waktu, tidak mungkin peneliti memeriksa seluruh liputan pada populasi, untuk itu peneliti bisa memakai sampel yang didapatkan berdasarkan populasi tersebut. Hasil akhir yang dipelajari berdasarkan sampel akan digunakan dalam populasi. Oleh lantaran itu, sampel yang digunakan berdasarkan populasi wajib benar-benar representatif.⁹

Dengan memakai metode *purposive sampling* yaitu menggunakan metode *simple random sampling* untuk mengambil sampel probabilitas sampel, *simple random sampling* ialah metode yang menggunakan metode acak untuk mengambil sampel dari anggota populasi tanpa memperhatikan hierarki (level) anggota populasi. Ketika populasi dianggap homogen (tertentu) member, yaitu konsumen yang membeli produk di toko Muria Electronic Kayen dan konsumen yang telah membeli produk di toko Muria Electronic Kayen lebih dari satu kali, dengan menunjukkan responden yang telah dipilih tadi untuk meringankan penelitian mengambil sampel secara mutlak dengan mengambil sampel sebesar 86 orang yang melakukan pembelian dan pembelian lebih dari satu kali pada Toko Muria Elektronik kayen. Adapun untuk memilih jumlah dari responden, maka dilakukan perhitungan memakai rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : taraf kesalahan yang masih dalam batas tolerir yaitu 10% (0,1) m

dengan perhitungan:

N: 600 orang (20 konsumen/ hari X 30 hari)

e:10% (0.1)

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 26.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{600}{1+(600 \times 0.1^2)} \\
 n &= \frac{600}{1+(600 \times 0.01)} \\
 n &= \frac{600}{1+6} \\
 n &= \frac{600}{7} \\
 &= 85,7 / 86
 \end{aligned}$$

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.¹⁰ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner metode tertutup, dimana kemungkinan pilihan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan alternatif jawaban.
2. Indikator-indikator untuk variabel tersebut dijabarkan oleh penulis menjadi sejumlah pernyataan sehingga diperoleh data kualitatif. Data ini akan diubah menjadi bentuk kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik.

Secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala Likert. Penggunaan skala Likert menurut Sugiyono adalah “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa “macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio, dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval, dan rasio”.¹¹

Penelitian ini menggunakan skala ordinal, menurut Sugiyono adalah “skala ordinal adalah skala pengukuran

¹⁰Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2013),146

¹¹Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*,132

yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur”.¹²

F. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian dapat diklasifikasi bahwa semua hal dalam struktur apa pun yang ditentukan pada peneliti buat dikonsentrasikan sehingga informasi diperoleh, dan setelah itu ditarik kesimpulan.¹³

Secara teoretis, variabel bisa dicirikan menjadi properti individu maupun item, yang memiliki ”variasi” antara satu individu sama individu lainnya maupun artikel sama artikel lainnya. Variabel pula yakni kualitas pada bidang serta keinginan logis tertentu. Sesuai dengan jalinan antara satu variabel sama variabel lainnya, sangat baik bisa di partisipasi sebagai faktor-faktor yang berbeda pada penelitian:

1. Variabel independen, ataupun sering disebut variabel bebas, maupun dapat disinggung menjadi variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Variabel ataupun variabel bebas yakni variabel yang memengaruhi maupun membuat variabel terikat (dependen) menjadi berubah.
2. Variabel dependen, dapat disebutkan pada bahasa Indonesia sebagai variabel terikat, variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat berada dalam dampak variabel bebas atau merupakan efek samping dari adanya variabel bebas.

Variabel independen (bebas) pada penelitian ini yakni pengaruh Kualitas Produk (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah Kepuasan Konsumen (Y).

G. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merujuk pada definisi dan penilaian variabel. Definisi operasional adalah untuk menentukan struktur yang digunakan sebagai variabel

¹² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2010),98

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012),

terukur.¹⁴ Variabel yang dipakai pada penelitian ini terbagi kedalam dua variabel yaitu dependen dan independen 1. Variabel independen: variabel kualitas produk (X1), kualitas pelayanan (X2) 2. Variabel dependen: kepuasan pelanggan (Y).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Referensi
1.	Kualitas produk (X1)	Menurut Laksana, kualitas mencakup banyak fitur produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga memberikan kepuasan penggunaan produk. ¹⁵	1. Kinerja 2. Keandalan 3. Keistimewaan tambahan 4. Kesesuaian pada spesifikasi 5. Daya Tahan 6. Kemampuan Melayani 7. Estetika 8. Kualitas yang dipersepsikan konsumen ¹⁶	Skala Likert
2.	Kualitas pelayanan (X2)	Menurut Tjiptono, kualitas pelayanan ialah usaha memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan serta menyeimbangkan ketepatan penyampaian yang diharapkan pelanggan. ¹⁷	1. Keandalan 2. Daya tanggap 3. Jaminan 4. Perhatian 5. Bukti fisik ¹⁸	Skala Likert

¹⁴Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik, Edisi pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 21.

¹⁵ Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran : Pendekatan Praktis, Edisi Pertama*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta.: Graha Ilmu, 2008) 89

¹⁶Abdul Rachman Husein, *7 Motivations of Islamic Business* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), 79-80.

¹⁷ Fandy Tjiptono, *Pemasaran*, (jakarta :Jasa Gramedia Cawang, 2014) 197-199

3.	kepuasan Konsumen (Y)	Menurut Lovelock dan Wright, kepuasan ialah keadaan emosional, yang merupakan reaksi konsumen setelah pembelian, yang dapat berupa kemarahan, ketidakpuasan, kejeنگkelan atau kegembiraan dan kesenangan.. ¹⁹	1. Kesesuaian mutu dengan tingkatan harapan 2. Tingkatan kepuasan bila dibanding dengan sejenisnya 3. Tidak terdapat pengaduan ataupun komplain yang dilayangkan ²⁰	Skala Likert
----	-----------------------	--	--	--------------

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas

Pengujian efektivitas merupakan ukuran yang memperlihatkan efektivitas alat ukur. “Efektif” artinya alat ukur bisa dipakai untuk apa yang ingin diukur.²¹ Jika instrumen dapat menampilkan data variabel yang sedang dipelajari dengan benar, instrumen dianggap efektif. Terdapat uji yang sering dipakai dalam mengevaluasi validitas kuesioner yaitu korelasi *product-moment* (*korelasi pearson*) antara skor total dan skor item, atau biasa disebut korelasi antar item.²² Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka spesifikasi validitas dianggap akurat.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menampilkan bahwa instrumen tersebut layak dan andal untuk digunakan

¹⁸Basrah Saidani dan Samsul Arifin “Pengaruh Kualitas Produk dan kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Dan Minat Beli Pada Ranch Market” urnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) 3, No. 1, 2012, 6

¹⁹ Christopher H. Lovelock, dan Lauren K. Wright, *Manajemen Pemasaran Jasa. Cetakan II*, (Jakarta, Indeks, 2007) 97

²⁰Christopher H. Lovelock, dan Lauren K. Wright, *Manajemen Pemasaran Jasa*, 101

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 121

²²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), 95.

sebagai perlengkapan pengumpul informasi. Instrumen yang profesional hendak menciptakan informasi yang andal, serta instrumen yang andal berarti instrumen yang dipakai dalam mengukur objek yang serupa sebagian kali hendak menciptakan informasi yang serupa.²³ SPSS menyediakan alat untuk mengetahui reliabilitas menggunakan *uji Cronbach Alpha* (α). Jika variabel $\alpha > 0,60$, variabel tersebut dianggap reliabel, jika nilai α mendekati 1 maka variabel tersebut akan lebih reliabel.

I. Teknik Pengumpulan Data

Metode ataupun tata cara pengumpulan informasi ialah bagian dari perlengkapan pengumpulan informasi yang memastikan keberhasilan riset. Penyalahgunaan tata cara pengumpulan informasi yang tidak pas bisa berdampak parah untuk hasil riset yang dicoba.

Ada pula sebagian tata cara yang periset pakai bisa pengumpulan informasi, yaitu:

1. Metode Angket

Bersumber pada pemahaman Arikunto tentang metode angket, “Angket merupakan statement eksplisit yang digunakan untuk mendapatkan laporan tentang orang ataupun hal-hal yang dikenal oleh responden dari mereka.”²⁴ Sementara itu, menurut Sugiyono, “Kuesioner atau kuesioner disampaikan oleh Teknik pengumpulan data untuk serangkaian pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab.”²⁵ Angket pada riset ini merupakan angket tertutup ataupun angket langsung, sebab responden hanya butuh memberikan jawaban yang dikira benar. Selaku tolak ukur penataan perlengkapan berbentuk persoalan ataupun statment, perlengkapan yang digunakan merupakan skala likert. Rasio likert merupakan gabungan dari tiga karakteristik rasio lainnya yaitu rasio nominal,

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 168.

²⁴ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014) 194

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV 2013). 199

rasio ordinal dan rasio internal. Nilai skala proporsional benar-benar nol, dan data dapat dikirim atau dibagikan. Namun demikian, jarak antar kategori berbeda karena tidak berada dalam interval tertentu.²⁶

2. Metode Dokumentasi

Dokumen ialah informasi bantu berbentuk file atau dokumen (rekaman biasa atau elektronik). Pada dasarnya metode pencatatan ialah metode penelusuran data sejarah. Data yang disediakan didominasi oleh catatan, surat, laporan, cinderamata, dll. Data ini bersifat tidak dibatasi oleh waktu dan ruang sehingga memberikan peneliti peluang masa lalu.

3. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati melalui pengalaman dan penelitian langsung terkait masalah yang akan dipecahkan di toko Muria Elektronik guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

J. Teknik Analisis Data

1. Teknik Skala Likert

Aktivitas pada analisis data meliputi pengelompokan data yang didasarkan pada jenis sumber dan variabel, tabulasi data yang didasarkan variabel dari semua sumber, penyajian data untuk setiap variabel penelitian, melaksanakan penghitungan guna memberikan jawaban pertanyaan serta menguji hipotesis yang telah diberikan.²⁷

Untuk kepentingan riset ini peneliti menentukan data dengan skala likert. Sugiyono menyatakan bahwa skala likert dapat dijadikan ukuran dalam memperkirakan perangai, pendapat dan pandangan individu atau kelompok mengenai fenomena dan tanda sosial.²⁸ Balasan dari tiap butir instrumen pada skala likert memiliki gradien dari paling negatif hingga paling positif. Oleh karena itu penulis mengajukan beberapa

²⁶Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2006), 19-24.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 147.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 122

pertanyaan yang dapat dijadikan acuan dalam memperoleh data dari responden yang merupakan konsumen toko Muria Elektronik. Kemudian pada setiap alternatif jawaban diambil bobot dari data yang diolah hasil kuesioner yang terkumpul. Penulis memanfaatkan metode skala likert Untuk penyusunan data hasil kuesioner untuk mengubah nilai dalam skala likert menjadi indikator variabel, dan menggunakannya sebagai kompilasi skala likert dengan rentang gradien sangat negatif sampai positif. Jika nilai alternatif jawaban di set ke 5 maka nilai nilai alternatif tersebut ditambahkan ke dalam lima kategori bobot skala likert, yaitu:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skala	Keterangan	Pernyataan positif
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Acuan yang tersedia pada tabel di atas mengindikasikan bahwa jika data kuesioner telah didapatkan dan dilakukan penghitungan menggunakan olah statistik, kita bisa melihat bobot nilai dari tiap pertanyaan yang diberikan. Jawaban yang telah diberikan oleh responden kemudian diolah dengan menggunakan statistik untuk didapatkan hasil mengenai hubungan antar variabel penelitian, dan besarnya dampak dari tiap variabel penelitian dan kemudian ditampilkan pada tabel guna menghitung meannya.

Setelah diambil rata-ratanya, Anda dapat mengetahui jawabannya, kemudian menjelaskan hasilnya sesuai Tabel 3.3, dan dilanjutkan pembuatan garis kontinum oleh peneliti.

$$\begin{aligned}
 \text{NJl (Nilai Jenjang Interval)} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria pernyataan}} \\
 &= \text{lebar Skala}^{\frac{5-1}{5}} = 0,8
 \end{aligned}$$

- a. Minimum Indeks: 1
- b. Maximum Indeks: 5
- c. Interval : $5-1 = 4$
- d. Jarak Interval : $(5-1) : 5 = 0,8$

Tabel 3. 3 Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat tidak baik
1,81	2,60	Tidak baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat baik

Terdapat syarat yang harus dipenuhi kuesioner agar tercipta kuesioner yang baik yaitu reliabel dan valid. Setelah instrumen diselesaikan, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya.

2. Teknik Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi linear berganda juga digunakan pada riset ini. Analisis regresi linear berganda merupakan perluasan dari analisis regresi sederhana. Jika variabel independen paling sedikit dua atau lebih, yang bertujuan untuk memprediksi dan memperkirakan nilai variabel dependen (Y). Analisis regresi berganda ialah alat analisis yang digunakan guna memprediksi pengaruh variabel bebas yang berjumlah dua atau lebih terhadap variabel terikat yang digunakan untuk membuktikan adanya atau ketiadaanya hubungan fungsional atau kausalitas antara dua variabel.²⁹ Uji statistik regresi linear berganda menggunakan koefisien regresi untuk menguji apakah hubungan kedua variabel signifikan.³⁰ Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Pelanggan

X1 = kualitas produk

²⁹ Riduwan dan H. Sunarto, Pengantar Statistika”,(Bandung: Alfabeta, 2015), 108.

³⁰ Misbahuddin dan hasan iqbal, Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

- X2 = kualitas pelayanan
- a = Konstanta
- b1 = Koefisien kualitas produk
- b2 = Koefisien Kualitas Pelayanan
- e = Standar Error

Uji hipotesis klasik perlu dilakukan sebelum melaksanakan uji linier berganda. Tujuannya yaitu untuk menghilangkan kebiasaan variabel estimator sebagai variabel dependen.³¹

a. Uji Asumsi Klasik

Data yang akan diolah perlu dilakukan uji hipotesis klasik. uji hipotesis klasik ialah syarat sebelum dilaksanakannya analisis regresi linier berganda dimana terdapat berbagai uji data di dalamnya yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kewajaran distribusi residual dan tidak adanya variabel pengganggu dalam suatu model regresi. Uji yang digunakan adalah uji t serta f. Jika ini tidak dilaksanakan maka perhitungan statistik dalam penjumlahan ilustrasi kecil mengalami ketidak validan. Terdapat 2 metode untuk mengetahui residu Didistribusikan secara wajar ataupun tidak, ialah lewat uji statistik dan analisis grafik. Untuk mengetahui apakah informasi terdistribusi wajar ataupun tidak. Hingga, dicoba uji statistik Kolmogorov- Smirnov Test. Bila residu mempunyai nilai signifikansi 0, 05, mereka berdistribusi wajar.³²

2) Uji Multikolinieritas

Ghozali mengatakan bahwasannya uji multikolinieritas dirancang guna membuktikan ketepatan model regresi dan ketiadaan korelasi antar variabel bebas. Jika nilai VIF <10 pada setiap variabel independen menunjukkan

³¹ Imam Ghozali, 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro),105

³²Imam ghozali, 2011, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”, 160-165

bahwasannya multikolinieritas tidak terjadi pada variabel yang diteliti.³³

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varians residual yang dilakukan peneliti dengan peneliti lainnya dalam suatu model regresi. Tes *white*, test glejser, uji park, dan uji grafik plot adalah beberapa cara untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Sedangkan dalam penelitian ini akan digunakan uji plot antara nilai prediksi dari variabel dependen ZPRED dan residual SRESID. Jika tidak terdapat plot yang jelas dan titik-titik yang menyebar di sekitar angka 0 pada sumbu Y, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.³⁴

4) Uji Autokorelasi

Uji ini dirancang untuk mengetahui korelasi antara *confounding error* pada periode t dengan *confounding error* pada periode t-1 (periode sebelumnya) pada model regresi. Jika terdapat korelasi maka masalah ini dinamakan dengan autokorelasi.³⁵

b. Uji Hipotesis

Tujuan dilaksanakannya uji ini yaitu untuk memperlihatkan pengaruh variabel bebas yang diajukan terhadap variabel terikat. Uji koefisiensi determinasi, uji F dan uji t digunakan dalam analisis linier multivariat.

1) Uji koefisien determinasi (R²)

Tujuan uji ini yaitu untuk mengetahui kemampuan model regresi dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara 0 dan 1, jika nilai R² yang didapatkan kecil

³³ Imam ghozali, 2011, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”, 105-106

³⁴ Imam ghozali,2011, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”,139-143

³⁵Imam ghozali,2011, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”,,110

maka perubahan pada variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai yang ditunjukkan mendekati 1 maka variabel menyediakan seluruh informasi yang diperlukan dalam memprediksi perubahan variabel dependen.³⁶

2) Uji parsial (uji t)

Uji t merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Uji t merupakan salah satu uji yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) diantara dua *mean* (rata-rata) sampel.³⁷ Tujuan uji ini yaitu mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau 0,95. maka pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
 - H_0 : variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian
 - H_a : variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian
- b. Menentukan t hitung
- c. Menentukan t tabel
- d. Kriteria pengujian
 1. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
 2. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.
 3. Jika taraf signifikansi $< 5\%$, tolak H_0 dan terima H_a .

³⁶Imam ghozali, 2011, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”, 97

³⁷I PutuuAde AndreePayadnya dan I GustiiAgung NgurahhTrisna Jayantika, Panduan PenelitiannEksperimen BesertaaAnalisis Statistikdengan SPSS (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 75.

4. Jika taraf signifikansi $> 5\%$, terima H_0 dan tolak H_a .
 - e. Membuat kesimpulan³⁸
- 3) Pemeriksaan simultan (pemeriksaan statistik F)

Uji F memperlihatkan bahwa kedua variabel yang ada pada suatu model regresi mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan. Tingkat signifikansi dalam pengujian ini adalah 5% atau $0,05$. Prosedur pemeriksaan F yaitu:

- a) Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, menunjukkan bahwa X_1 , X_2 , dan X_3 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, yang berarti X_1 , X_2 , X_3 , yang berpengaruh terhadap Y

- b) Membuat keputusan uji F

Dengan tingkat kepercayaan 5% dan nilai F melebihi 4 maka secara langsung H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyimpulkan bahwa variabel independen bersama-sama dan signifikan berdampak pada variabel dependen.

³⁸Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 139